

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK TABUNGAN HAJI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS PADA KECAMATAN KUANTAN TENGAH)

Disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



OLEH :

PUTRI VIRGAMAYANTI

210314014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI
ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
TABUNGAN HAJI PADA BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI KASUS PADA KECAMATAN KUANTAN TENGAH)

Disusun dan diajukan oleh :

Putri Virgamayanti
NPM. 210314014

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing
untuk Diujikan dan Dihadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

Teluk Kuantan, 23 Juli 2025

PEMBIMBING I



Dian Meliza, S.HI., MA
NIDN. 1019038401

PEMBIMBING II



Meri Yuliani, S.E.Sy., M.E.Sy
NIDN. 1004079103

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



Meri Yuliani, S.E.Sy., M.E.Sy
NIDN. 1004079103

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

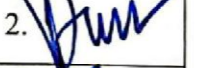
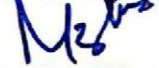
**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
TABUNGAN HAJI PADA BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI KASUS PADA KECAMATAN KUANTAN TENGAH)**

Disusun dan diajukan oleh :

Putri Virgamayanti
NPM. 210314014

Telah dipertahankan dalam siding Ujian Skripsi
pada tanggal 13 Agustus 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Dewan Sidang Ujian Skripsi

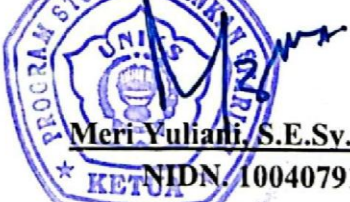
No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Bustanur, S.Ag., M.Us	Ketua	1. 
2	Dian Meliza, S.HI., MA	Pembimbing I	2. 
3	Meri Yuliani, S.E.Sy., M.E.Sy	Pembimbing II	3. 
4	Fitrianto, S.Ag., M.Sh	Penguji I	4. 
5	Redian Mulyadita, S.E., M.Ak	Penguji II	5. 

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Ketua
Program Studi Perbankan Syariah


Meri Yuliani, S.E.Sy., M.E.Sy
NIDN. 1004079103

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Virgamayanti
NPM : 210314014
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Tabungan
Haji Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada
Kecamatan Kuantan Tengah)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiat, maka gelar Sarjana Ekonomi (S.E) yang telah saya peroleh bersedia untuk dibatalkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 16 Juli 2025
Yang Memberi Pernyataan



Putri Virgamayanti
NPM. 210314014

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa penulis penatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW dengan lafaz *Allahumma Shalli' Ala Muhammad Wa'alaali Muhammad*, semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Muhammad SAW dan para sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) yang berjudul : **‘ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK TABUNGAN HAJI PADA BANK SYARIAH INDONESIA’**.

Dikesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang telah memberi dukungan moral dan juga bimbingannya. Ucapan terima kasih ini penulis tunjukan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda tercinta Marsudi, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan yang terbaik hingga penulis sampai dititik ini. Terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah untuk keluargamu. Semoga ayah

sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

2. Pintu surgaku, ibunda tercinta Yuliati perempuan yang hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh cinta. Terima kasih untuk do'a yang sangat luar biasa, kasih sayang, nasihat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Semoga Ibu sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
3. Teruntuk saudara ku tercinta Eka Perkasa Maryulian, Muhammad Iqbal Maryulian, Salshabila Sefta Azdiah, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan cinta kasih yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan bangku perkuliahan. Kehadiran kalian yang penuh cinta kasih menjadi alasan penulis bertahan sejauh ini. Semoga sehat selalu dan panjang umur karena Abang, dan Adik – adik harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
4. Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Dr. Ikrima Milani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku rector Univeritas Islam Kuantan Singingi.
6. Bapak Bustanur, s.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.
7. Ibu Meri Yuliani, S.E.Sy.,M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga,

dan fikirannya untuk memberikan dukungan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Ibu Dian Meliza, S.HI.,M.A selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberikan dukungan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Bapak/Ibu Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian pada masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah.
10. Kepada pemilik tanggal lahir 11 November 2001 (FTAP). Terima kasih telah menjadi sosok pendamping setia dalam segala hal, yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.. terima kasih atas support, tempat berbagi suka duka, memberi semangat, dan kasih sayang serta perhatian kepada penulis selama ini. Semoga sehat selalu dan panjang umur, semoga masih tetap bersama di pencapaian penulis berikutnya.
11. Teruntuk teman – teman seperjuangan, terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri Putri Virgamayanti. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian perjalanan ini. Terima kasih selalu melibatkan Allah dalam setiap perjuanganmu dan mengizinkan Allah untuk menjadi batu sandaran. Apapun kurang dan lebihnya, mari rayakan diri sendiri.

ABSTRAK

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK TABUNGAN HAJI PADA BANK SYARIAH INDONESIA

Putri Virgamayanti
Dian Meliza
Meri Yuliani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap produk Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya jumlah nasabah tabungan haji di BSI KCP Teluk Kuantan, namun masih ditemukannya masyarakat yang belum memanfaatkan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada 44 responden yang dipilih secara purposive sampling, dan teknik analisis data dari penelitian ini deskriptif kualitatif dengan rumus persentase. Hasil penelitian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia (Aspek kesadaran dan pengetahuan) sangat baik dengan persentase 94,93%, kemudian (Aspek kepatuhan dan kemudahan layanan) sangat baik dengan persentase 99,71%. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap produk tabungan haji adalah faktor lokasi, faktor promosi, dan faktor rekomendasi dari keluarga. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi masyarakat adalah faktor manfaat yang dapat dirasakan, faktor pengalaman pribadi, dan faktor minat.

Kata kunci: Persepsi Masyarakat, Tabungan Haji.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF PUBLIC PERCEPTION TOWARD THE HAJJ SAVINGS PRODUCT AT BANK SYARIAH INDONESIA

Putri Virgamayanti
Dian Meliza
Meri Yuliani

This study aims to analyze the public perception of the Hajj Savings product offered by Bank Syariah Indonesia (BSI) in the Kuantan Tengah District. The background of this research is based on the increasing number of Hajj savings customers at BSI KCP Teluk Kuantan, despite the fact that some community members have yet to utilize the product. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and the distribution of questionnaires to 44 respondents selected through purposive sampling. The data were analyzed using qualitative descriptive methods and percentage formulas. The results of this study indicate that the public perception of the Hajj Savings product at Bank Syariah Indonesia is very positive: the awareness and knowledge aspect scored 94.93%, the compliance and service convenience aspect scored 99.71%, external factors that influence public perception of Hajj saving product include location, promotion, and recommendations from family. Internal factors that influence public perception include perceived benefits, personal experience, and interest.

Keywords: Public Perception, Hajj Savings,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 LANDASAN TEORI.....	10
2.1.1 Teori Persepsi	10
2.1.2 Perbankan Syariah	12
2.1.3 Tabungan Haji.....	21
2.2 Penelitian Relevan	25
2.4 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Rancangan Penelitian.....	29

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	5
Tabel 1. 2.....	5
Tabel 4. 1.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 17.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 18.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 19.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 20.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 21.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 22.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 23.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BSI KCP Teluk Kuantan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 1. 2 Logo Bank Syariah Indonesia**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketika kita mendengar kata “ Bank “, pikiran kita langsung melayang ke dunia keuangan. Di kota-kota besar, bank sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Menariknya, bahkan di pedesaan, bank bukan lagi hal yang asing. Sebagian besar dari kita mengaitkan bank dengan uang, dan memang, bank adalah pusat dari berbagai aktivitas keuangan yang kita lakukan. Selain itu hal ini juga di karenakan, bank merupakan lembaga keuangan yang berperan vital dalam setiap transaksi masyarakat, menjadikannya kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari (Kasmir, 2006:11).

Negara Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Ekonomi Islam memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dengan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip halal yang diajarkan agama Islam. Inilah yang menjadi landasan valid eksisnya perbankan berbasis syariah di Indonesia sebagaimana yang disebutkan oleh Ismail (dalam Deden, 2022:99).

Perbankan Syariah memiliki produk tabungan haji. Tabungan merupakan simpanan yang didasarkan pada akad Wadi'ah (titipan) atau investasi dana dengan akad Mudharabah (bagi hasil), serta akad-akad lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan penarikan yang dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, atau lainnya yang sama dengan itu (Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Pasal 1).

Lembaga keuangan syariah kini semakin komprehensif dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini tercermin dalam penerapan Undang-undang No. 7/46/PBI/2005 yang mengatur tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana oleh bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Produk tabungan haji yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam menunaikan ibadah haji, yang merupakan rukun Islam kelima. Tabungan ini dirancang khusus bagi umat Muslim yang mampu dan memenuhi persyaratan tertentu, agar dapat menjalankan ibadah haji dengan lebih mudah. Tabungan haji di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan dirancang untuk memudahkan nasabah dalam mewujudkan impian menjalankan ibadah haji, dimana itu adalah rukun islam yang kelima yaitu “naik haji bagi yang mampu”. Tabungan haji di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan menggunakan prinsip mudhrabah dan wadiah, dimana pada prinsip mudharabah dana nasabah dikelola secara amanah oleh Bank dengan izin pemilik. Melalui akad ini, nasabah tetap memiliki kendali penuh atas dana mereka, akan tetapi dana dapat ditarik pada saat nasabah akan menunaikan haji atau dalam kondisi tertentu, sambil menikmati manfaat pengelolaan yang transparan dan terpercaya. Sedangkan tabungan haji yang menggunakan prinsip wadiah ini tidak memakai administrasi bulanan, dana bisa di ambil kapan saja dikarenakan dana tetap mengendap di rekening sehingga saldo tidak akan berkurang (Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpun Dana dan Penyaluran Dana,2005).

Kolaborasi antara lembaga keuangan syariah dan Kementerian Agama telah memicu antusiasme masyarakat terhadap produk tabungan haji yang ditawarkan

oleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Teluk Kuantan. Hal ini terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Dengan semakin banyaknya warga Kuantan Singingi, terutama di Kecamatan Kuantan Tengah, yang mendaftar haji di BSI KCP Teluk Kuantan sehingga dapat dipercaya untuk menyelenggarakan pendaftaran haji bersama Kantor Kementerian Agama Kuantan Singingi. Namun, hal ini menimbulkan berbagai pertanyaan di kalangan nasabah, khususnya terkait persepsi, minat, dan motivasi mereka dalam memilih produk tabungan haji yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (Febi Firmansyah, 2024:27).

Setiap tahun, jutaan umat Islam dari seluruh penjuru dunia berkumpul di Tanah Suci untuk menunaikan ibadah haji, sebuah perjalanan spiritual yang penuh makna. Jumlah mereka terus meningkat dari tahun ke tahun, termasuk dari Indonesia, negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Untuk memastikan pelaksanaan haji yang nyaman dan aman, pemerintah Arab Saudi menetapkan kuota haji bagi setiap negara, termasuk Indonesia, demi mengelola antusiasme luar biasa ini (Wuryaningsih & Zulfa, 2015:112).

Produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah tabungan dalam bentuk Rupiah atau USD untuk perencanaan ibadah haji dan umrah. Untuk membuat tabungan haji di BSI diperlukan setoran awal sebesar Rp. 100.000,- setelah nasabah melakukan pembukaan rekening produk tabungan haji maka nasabah harus mempersiapkan dana untuk melakukan pendaftaran porsi haji sebesar Rp. 25.100.000,-. Dengan itu, setelah nasabah melakukan pembayaran di Bank, nasabah wajib ke kantor Kementerian Agama setempat untuk melakukan daftar ulang dengan itu nasabah otomatis akan mendapatkan porsi haji.

PT Bank Syariah Indonesia Kcp Teluk Kuantan mencatat pertumbuhan yang signifikan terkait jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia dan jumlah nasabah pendaftar haji. Kenaikan ini menjadi bukti tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, khususnya layanan haji di BSI seiring dengan komitmen kuat BSI sebagai Bank pilihan utama dalam mendukung perjalanan ibadah haji di Indonesia.

Kecamatan Kuantan Tengah merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuantan Singingi, pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Kecamatan Kuantan Tengah mencapai 54.381 jiwa.

Dari sisi perekonomian, Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita mencapai sekitar 127,90 juta rupiah per tahun, atau sekitar 10,65 juta rupiah per bulan (Riauin.com, 2023). Penelitian terhadap mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) menunjukkan bahwa meskipun mereka memiliki pemahaman tentang perbankan syariah, banyak yang belum aktif menabung di bank syariah, disebabkan oleh faktor seperti keterbatasan dana, syarat administrasi, dan keterbatasan jaringan bank syariah di tempat tinggal mereka. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat (Yuliani & Meliza, 2019:58).

Tabel 1. 1**Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan**

Tahun	Jumlah Nasabah
2023	32.000
2024	41.000

(Sumber data dari Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan pada tahun 2025)

Berdasarkan data dari Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan, jumlah nasabah pada tahun 2023 tercatat sebanyak 32.000 orang. Angka ini meningkat signifikan menjadi 41.000 nasabah pada tahun 2024, menunjukkan pertambahan sebanyak 9.000 nasabah per tahunnya.

Tabel 1. 2**Jumlah Nasabah yang mempunyai tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan**

Tahun	Jumlah Nasabah Tabungan Haji
2023	2.500
2024	5.000

(Sumber data dari Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan pada tahun 2025)

Berdasarkan data dari Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan, pada tahun 2023 terdapat 2.500 nasabah yang memiliki produk tabungan haji, dan jumlah ini meningkat menjadi 5.000 nasabah pada tahun 2024. Jumlah ini meningkat sebanyak 2.500 pertahun.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Tiva Mayasari, Customer Service Bank Syariah Indonesia beliau mengatakan bahwa pada Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia nasabah yang menggunakan tabungan haji lebih dominan memakai akad Wadiah dikarenakan tidak ada potongan biaya administrasi bulanan. Beliau juga mengatakan bahwa nasabah yang membuka tabungan haji di domiasi oleh nasabah yang telah lama aktif menabung menggunakan produk tabungan yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia. Pada tabungan haji saldo tabungan bisa di ambil dalam kondisi darurat atau jika Jemaah haji membatalkan niat untuk berangkat haji dengan mengajukan pembatalan haji di kantor Kemenag Kab/Kota. Pada awal tahun 2025 Bank Syariah Indonesia mewajibkan setiap nasabah yang ingin membuka rekening baru untuk membuka Tabungan Haji sekaligus, hal ini berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya dimana Bank Syariah Indonesia memberikan kebebasan dan tidak memaksakan nasabah untuk membuka rekening Tabungan Haji sehingga minat masyarakat dalam membuka tabungan haji pada saat itu masih sedikit, ketentuan ini bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menabung menggunakan Tabungan Haji (Wawancara dengan Penulis, 11 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis, adapun 3 orang yang telah memberikan pendapatnya tentang produk tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia. Ibu Windy (Masyarakat Luar Irok) mengatakan bahwa ia mengetahui produk tabungan Haji dan telah menggunakan produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia ini karena pada saat perbaikan buku rekening ia di rekomendasikan oleh Customer Service. Ia tertarik untuk membuka tabungan haji

karena pada saat pembukaan rekening tabungan haji ia tidak diwajibkan untuk melakukan setoran awal. Ibu Shesi (Masyarakat Sinambek) mengatakan bahwa beliau mengetahui produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia akan tetapi beliau tidak menggunakan tabungan haji dan lebih memilih menggunakan tabungan biasa karena belum merasa tertarik menggunakan produk tabungan haji. Bapak Eka (Masyarakat Sinambek) beliau mengatakan bahwa mengetahui tentang Bank Syariah Indonesia akan tetapi beliau tidak memiliki rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia padahal ia beragama islam. Selain itu, beliau mengatakan bahwa tidak tertarik menggunakan produk tabungan haji karena beliau tidak mengetahui tentang produk tabungan tersebut (Wawancara dengan Penulis, 13 Maret 2025).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK TABUNGAN HAJI PADA BANK SYARIAH INDONESIA”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya masyarakat muslim yang belum menggunakan produk Tabungan Haji.
- b. Pada tabungan haji di BSI KCP Teluk Kuantan nasabah yang menggunakan tabungan haji lebih dominan menggunakan akad wadiah dikarenakan tidak ada potongan biaya administrasi bulanan.

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini dibatasi hanya pada pembahasan mengenai salah satu produk Bank Syariah Indonesia, yaitu produk Tabungan Haji sebagai objek penelitian. Sedangkan untuk subjek penelitian ini terfokus pada Kecamatan Kuantan Tengah.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Tentang Produk Tabungan Haji Pada Bank Syariah Indonesia ?.
- b. Apa Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap Produk Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia.
- b. Untuk Mengetahui Apa Faktor Yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menggali lebih dalam tentang persepsi masyarakat

kecamatan Kuantan Tengah terhadap produk Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan wawasan tentang produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia serta memberikan pemahaman yang lebih luas bagi masyarakat kecamatan Kuantan Tengah tentang Produk Tabungan Haji.
- b. Bagi Bank Syariah Indonesia, hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga untuk evaluasi dan pengembangan layanan perbankan syariah ke depan, sehingga masyarakat kecamatan Kuantan Tengah dapat lebih memahami dan tertarik menggunakan produk Tabungan Haji.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Persepsi

Persepsi biasanya digunakan dalam bidang psikologi. Secara terminologi, persepsi adalah respons langsung terhadap sesuatu yang diterima atau proses seseorang memahami hal-hal tertentu melalui pancaindranya. Menurut Kamus Besar Psikologi, persepsi diartikan sebagai proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera, sehingga ia menyadari segala sesuatu yang ada di sekitarnya (Asrori, 2020:50).

Menurut Mifta Toha dalam (Irene Silviani, 2020:32) dalam memahami informasi dari lingkungannya melalui indra seperti penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci utama dalam memahami persepsi adalah menyadari bahwa persepsi merupakan interpretasi unik terhadap suatu situasi, bukan sekadar pencatatan yang objektif tentang situasi tersebut.

a. Proses Terbentuknya Persepsi

Seperti yang sudah di jelaskan oleh Devito dalam bahwa proses pembentukan persepsi individu dapat melalui lima proses yaitu, *Stimulotion*, *Organization*, *Interpretation-evaluation*, *Memory and recall*. Berikut penjelasan tentang 5 proses tersebut :

- a. *Stimulation* adalah proses memahami dimana pembentukan persepsi terjadi ketika sistem indera manusia menerima, merasakan, melihat, dan lain sebagainya.

- b. *Organization* ialah suatu hal terjadi apabila manusia melakukan kegiatan yang dapat melihat berbagai hal, benda, orang, informasi dimana hal tersebut akan dapat muncul berbagai informasi yang di tangkap oleh otak kita. Disinilah peran pengorganisir berjalan, banyaknya informasi yang masuk perlu untuk di atur (*organize*).
- c. *Intepretation-evaluation* adalah suatu penggabungan karena 2 hal tidak dapat dipisahkan. Proses pada tahap ini bergantung pada pengalaman, kebutuhan, keinginan, hingga kepercayaan masing-masing. Kegiatan interpretasi dilakukan karena dipengaruhi oleh aturan, skema, dan naskah dimana hal ini di kemukakan oleh Joseph A Devito dalam buku Ascharisa.
- d. *Memory* ini sangat penting dimana setiap informasi yang di dapat dan di terima di simpan secara baik di dalam otak manusia.
- e. *Recal* adalah suatu proses dimana seseorang mengingat kembali informasi – informasi yang telah diterima baik berupa suara, penglihatan, perasaan, dan lain-lain (Ascharisa Mettasatya Afrilia et al., 2020: 52-58).

2.1.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Faktor Internal
 - 1. Fisiologis, setiap informasi yang masuk dan diperoleh melalui indera akan mempengaruhi terhadap lingkungan sekitarnya.
 - 2. Perhatian, seseorang membutuhkan tenaga untuk memperhatikan segala bentuk yang ada pada suatu objek.

3. Minat, ketertarikan seseorang terhadap hal tertentu.
 4. Kebutuhan yang sejalan, faktor yang dapat memberikan jawaban terhadap seseorang dengan melihat bagaimana kuatnya dalam mencari objek.
- b. Faktor Eksternal
1. Ukuran dan penempatan objek
 2. Kontras dari objek
 3. Kekuatan dan intensitas dari stimulus
 4. Gerakan (Asni Hasanudin et al., 2022:101).

Ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain :

1. Faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi seseorang adalah psikologi, family dan kebudayaan.
2. Faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi proses seleksi persepsi adalah intensitas ukuran. Berlawanan atau kontras, pengulangan dan gerakan.
3. Faktor-faktor dari dalam yang mempengaruhi persepsi adalah belajar dan persepsi, motivasi dan persepsi serta kepribadian dan persepsi (Innayati, 2024:27)

Menurut Nitisusatro dalam (Onan Marakali Siregar et al., 2020:11) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses yang muncul sebagai hasil dari sensasi, yakni aktivitas merasakan atau pemicu emosi yang menyenangkan.

2.1.2 Perbankan Syariah

2.1.2.1 Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang menjalankan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Hal ini berarti bahwa setiap aktivitasnya

selaras dengan ajaran Islam, termasuk larangan terhadap praktik riba (bunga), maisir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian atau spekulasi). Dengan pendekatan ini, perbankan syariah tidak hanya menawarkan solusi finansial, tetapi juga menjunjung nilai-nilai moral dan etika Islam. Dalam perbankan syariah juga memberikan berbagai layanan yang berhubungan dengan keuangan syariah dimana prosesnya harus sesuai dengan aturan atau prinsip syariah, seperti dalam akad mudharabah (bagi hasil), akad musyarakah (kerjasama), akad ijarah (sewa). Menurut Ghofur dalam Budiman memberikan pendapat bahwa perbankan syariah memperoleh keuntungan melalui mekanisme bagi hasil atau keuntungan antara bank dan nasabah, bukan dari riba yang ada pada perbankan konvensional. Dalam kondisi yang signifikan pertumbuhan masyarakat sangat cepat dan pesat sehingga menimbulkan permasalahan yang baru baik di dalam lingkungan masyarakat maupun perbankan syariah itu sendiri (Evriyenni et al., 2024:15).

2.1.2.2 Sejarah Bank Syariah di Indonesia

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari perkembangan dan kemajuan perbankan syariah di dunia internasional. Awal 1980-an merupakan tonggak awal dimulainya diskusi pendirian bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam. Beberapa uji coba juga telah dilakukan, seperti yang ada di Bandung dan Jakarta, yaitu Baitut Tamwil-Salman, Bandung, dan Koperasi Ridho Gusti, Jakarta. Tahun 1990-an merupakan tonggak baru yang secara khusus memprakarsai berdirinya bank syariah di Indonesia, yang dimotori oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Prakarsa khusus ini diawali dengan diselenggarakannya Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor,

Jawa Barat pada 18-20 Agustus 1990. Hasil lokakarya ini kemudian dibahas lebih mendalam dalam Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta pada 22-25 Agustus 1990. Dari hasil Munas ini, dibentuk kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI untuk mendirikan bank syariah di Indonesia, dan bertugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait. Hasilnya, pada November 1991 ditandatangani pendirian PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang mulai beroperasi pada Mei 1992 (Antonio, 2001). Selain BMI, pionir perbankan syariah yang lain adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Mardhatillah dan BPR Berkah Amal Sejahtera yang didirikan pada tahun 1991 di Bandung, yang diprakarsai oleh Institute for Sharia Economic Development (ISED) (Yumanita, 2005:44).

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesiamaka pada 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Di tahun -- tahun mendatang, jumlah bank syariah ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pemain - pemain baru, bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah yang sudah ada, maupun dengan dibukanya Islamic window atau unit usaha syariah di bank bank konvensional (Muhith, 2012 : 77).

1. Landasan Hukum

a. Al – Qur'an

Dalam QS. Al – Baqarah : 275 yang artinya :

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah : 275).

b. Al – Hadist

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Shabah dan Zuhair bin Harb dan Utsman bin Abu Syaibah mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami Abu Az Zubair dari Jabir dia berkata, “Rasulullah melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksisaksinya.” Dia berkata, “Mereka semua sama”

c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Perbankan syariah mencakup segala hal terkait bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk aspek kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses pelaksanaannya.
2. Bank adalah lembaga usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau layanan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Bank syariah adalah lembaga perbankan yang melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah, yang mencakup dua jenis, yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
4. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang menyediakan layanan untuk mendukung transaksi dalam lalu lintas pembayaran.
5. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.
6. Akad adalah perjanjian tertulis antara Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) dengan pihak lain yang menetapkan hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan prinsip syariah.

2.1.2.3 Peran dan Fungsi Bank Syariah

Lahirnya Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 telah mengkui keberadaan dan fungsi Bank bagi hasil atau Bank Islam. Dengan begitu, bank ini adalah bank yang operasionalnya menggunakan prinsip bagi hasil. Berkaitan dengan peranan sesuatu,

hal itu tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Peranan bank islam diantaranya yaitu :

- a. Menjernihkan operasional dari perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat.
- b. Agar dapat meningkatkan kesadaran umat muslim terhadap perbankan syariah hingga akan berdampak pada segmentasi dan pangsa pasar yang lebih luas.
- c. Menjalin kerjasama dengan ulama, karena peran ulama sangat penting dan sangat dominan bagi umat muslim, khususnya di Indonesia. (Oktafia, 2020 : 17,18).

2.1.2.4 Prinsip – Prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam operasinya Bank Syariah mengikuti aturan – aturan dan norma – norma islam, yang telah disebutkan di atas yaitu :

- a. Bebas dari bunga (Riba)
- b. Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (Maysir)
- c. Bebas dari hal – hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar)
- d. Bebas dari hal – hal yang rusak atau tidak sah (bathlil)
- e. Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal

Secara singkat empat prinsip utama ini disebut dengan anti MAGRIB (Maysir, Gharar, Riba, Bathil). Bank syariah mempunyai dua peran utama, yaitu sebagai badan usaha (tamwil) dan badan sosial (maal). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor/nasabahnya dengan prinsip wadi'ah yad dhamanah (titipan),

mudharabah (bagi hasil) atau ijarah (sewa). Sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa. Sebagai penyedia jasa perbankan, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa nonkeuangan, dan jasa keagenan. (Yumanita, 2005 : 13).

2.1.2.5 Produk – Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia

Pada dasarnya produk yang ditawarkan Bank Syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu :

a. Produk Penyaluran Dana

1. Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

a. Akad murabahah

Akad murabahah adalah solusi pembiayaan yang transparan, di mana penjual mengungkapkan harga beli barang kepada pembeli, dan pembeli membayar harga tersebut ditambah keuntungan yang telah disepakati bersama.

b. Akad salam

Akad salam adalah bentuk pembiayaan inovatif di mana pembeli memesan barang dengan pembayaran di muka, berdasarkan syarat-syarat yang disepakati bersama untuk memastikan transparansi dan keadilan.

c. Akad istishna

Ba'i Al Istishna merupakan bagian dari Ba'i Assalam yang umum digunakan dalam sektor manufaktur. Ketentuan dalam Ba'i Al Istishna mengikuti aturan Ba'i Assalam, tetapi pembayaran dapat dilakukan secara bertahap (Adiwarman A. Karim, 2004:98).

2. Prinsip Sewa – Menyewa (*Ijarah*)

Ijarah adalah perjanjian untuk memberikan hak penggunaan barang atau jasa melalui sistem sewa, tanpa memindahkan kepemilikan barang yang disewa. Dalam hal ini, bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah disepakati sebelumnya (Pusat Ekonomi Syariah, 2008:36).

3. Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

a) Akad Musyarakah

Akad musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan musyarakah. Akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat.

b) Akad Mudharabah

Akad mudharabah adalah akad kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih dimana pengelola modal mengelola modal yang diberikan oleh pemilik modal dengan perjanjian keuntungan modal dibagi sesuai dengan yang telah disepakati.

b. Produk Penghimpunan Dana

1. Akad Wadiah

Wadiah adalah konsep titipan di mana suatu pihak menitipkan barang kepada pihak lain untuk dijaga dan dikembalikan sesuai kesepakatan bersama. Akad

wadiah terbagi menjadi dua jenis: *wadiah yad dhamanah* dan *wadiah yad amanah*. Pada *wadiah yad dhamanah*, penerima titipan diperbolehkan memanfaatkan barang titipan selama barang tersebut belum dikembalikan kepada pemiliknya. Sementara itu, pada *wadiah yad amanah*, penerima titipan tidak diizinkan menggunakan barang titipan hingga barang tersebut dikembalikan kepada pemiliknya.

2. Akad Mudharabah

Akad mudharabah disebut juga dengan akad muqaradah merupakan akad kerjasama antara pemilik dana (shohibul mal) yang menyerahkan modalnya kepada pengelola dana (mudharib) dengan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung oleh shohibul mal selaku pemilik dana (Manan et al., 2021:155)

c. Produk Jasa

1. Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Sharf dapat diartikan sebagai proses penukaran, pengalihan, atau transaksi jual beli. Secara terminologi, sharf merujuk pada perjanjian jual beli antara satu jenis valuta dengan valuta lainnya.

2. Kafalah

Akad kafalah adalah perjanjian jaminan di mana satu pihak (kafil) memberikan tanggung jawab kepada pihak lain untuk menjamin pembayaran utang yang menjadi hak penerima jaminan (makful).

3. Wakalah

Akad wakalah adalah perjanjian di mana pemberi kuasa mendelegasikan wewenang kepada penerima kuasa untuk menjalankan tugas tertentu atas namanya.

4. Hiwalah

Hiwalah merupakan fasilitas guna membantu supplier untuk memperoleh modal agar produksinya berjalan dengan lancar.

5. Qard

Qard adalah pinjaman uang yang disediakan oleh perbankan kepada nasabah (Muhammad, 2004:107).

2.1.3 Tabungan Haji

2.1.3.1 Pengertian Tabungan Haji

Tabungan Haji adalah tabungan dalam bentuk rupiah USD untuk perencanaan ibadah haji atau umrah. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Pasal 1 Ayat 23 (dikutip dalam Wiroso, 2011), mendefinisikan tabungan sebagai simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah, atau akad lain yang selaras dengan prinsip syariah. Penarikan tabungan ini hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat menggunakan cek, bilyet giro, atau alat sejenis. Salah satu produk tabungan yang relevan bagi umat Muslim adalah tabungan haji. Produk ini menjadi solusi bagi mereka yang ingin mengumpulkan dana untuk menunaikan ibadah haji atau umrah namun menghadapi kendala finansial. Di bank syariah, tabungan haji ditawarkan dengan menggunakan akad wadi'ah dan mudharabah,

yang memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Ahmadsyah et al., 2022:112).

Tabungan sebagai produk perbankan syariah telah diatur dalam Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyimpan kekayaan dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam praktiknya, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat-syarat yang telah disepakati. Namun, tidak semua bentuk tabungan sesuai dengan prinsip hukum Islam. Oleh karena itu, DSN merasa perlu menetapkan fatwa tentang bentuk-bentuk muamalah syariah sebagai pedoman dalam pelaksanaan tabungan di perbankan syariah.

2.1.3.2 Pengertian Haji

Secara bahasa, haji berarti mengunjungi sesuatu, sedangkan dalam istilah Islam, haji adalah ibadah yang dilakukan dengan sengaja mengunjungi Ka'bah untuk beribadah kepada Allah Swt. pada waktu, cara, dan syarat tertentu. Ibadah haji dimulai pada tanggal 8 Zulhijah dan berakhir pada tanggal 12 atau 13 Zulhijah. Pada tanggal 8 Zulhijah, jamaah bermalam di Mina, dilanjutkan dengan ibadah wukuf di Padang Arafah pada tanggal 9 Zulhijah, dan diakhiri dengan ritual melempar jumrah pada tanggal 12 atau 13 Zulhijah, menjadikannya perjalanan spiritual yang penuh makna.

Ibadah haji adalah rukun Islam kelima yang menyempurnakan keislaman setelah syahadat, salat, zakat, dan puasa. Ibadah ini menjadi kewajiban bagi umat Muslim yang telah memenuhi syarat, yaitu memiliki kemampuan dari segi biaya, fisik, dan waktu. Keistimewaan ibadah haji terletak pada kekhususannya, berbeda

dari ibadah lainnya seperti salat, puasa, atau membaca Al-Quran yang dapat dilakukan kapan dan di mana saja sesuai aturan. Ibadah haji hanya dapat dilaksanakan di Tanah Suci, Mekah al-Mukarramah, dan pada waktu tertentu, yakni bulan haji atau Zulhijah, menjadikannya pengalaman spiritual yang sangat istimewa dan penuh makna (Halik Lubis, 2019:4).

2.1.3.3 Haji Sebagai Rukun Islam

Ibadah haji adalah salah satu jenis ibadah utama yang menjadi rukun Islam kelima, sebagaimana diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan Hadis berikut ini :

- a. Dan ingatlah ketika Kami menetapkan tempat untuk Ibrahim di lokasi Baitullah, seraya berfirman, "Janganlah engkau menyekutukan Aku dengan apa pun, dan sucikanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang melakukan tawaf, beribadah, serta mereka yang rukuk dan sujud." (QS. Al-Hajj [22:26])
- b. Serulah manusia untuk melaksanakan ibadah haji, maka mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan menaiki unta yang kurus, yang datang dari berbagai penjuru yang jauh. (QS. Al-Hajj [22:27])
- c. Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw. bersabda, "Barang siapa melaksanakan ibadah haji dengan tujuan mencari keridaan Allah Swt., tanpa mengucapkan kata-kata yang mengandung maksiat dan tanpa melakukan perbuatan tercela, maka ia akan kembali dalam keadaan suci dari dosa, seperti saat ia dilahirkan oleh ibunya." (HR. Mutafaqun Alaih; Miskat).

Oleh karena itu, ibadah haji diwajibkan setidaknya sekali seumur hidup bagi umat Islam, asalkan memenuhi syarat kemampuan, terdapat jaminan

keselamatan dan keamanan selama perjalanan, serta mampu meninggalkan bekal yang cukup bagi keluarga yang menjadi tanggungan selama menunaikan haji (Endang Jumali et al., 2023:5).

2.1.3.4 Syarat Haji

a. Islam

Syarat Pertama dalam pelaksanaan Haji adalah Islam. Hal ini sejalan karena Haji adalah rukun Islam kelima.

b. Baligh, dan berakal sehat

Seseorang yang telah baligh mampu membedakan antara yang benar dan yang salah serta telah memikul tanggung jawab agama. Selain itu, dengan akal sehat, mereka dapat memahami dan mengikuti tata cara serta pedoman dalam menjalankan ibadah haji

c. Mampu

Salah satu syarat utama dalam menunaikan ibadah haji adalah memiliki kemampuan, yang mencakup aspek materi, rohani, fisik, pengetahuan, dan keamanan. Kemampuan materi tidak hanya tentang memiliki bekal yang cukup, tetapi juga memastikan bahwa harta yang digunakan berasal dari sumber yang halal. Dengan begitu, perjalanan suci ini benar-benar dilandasi keberkahan dan keikhlasan.

d. Bisa melakukan perjalanan

Kemampuan untuk melakukan perjalanan haji mencakup ketersediaan waktu yang tepat untuk berangkat. Namun, jika waktu belum memungkinkan, misalnya

karena keterbatasan kuota jamaah, calon jamaah diperbolehkan menunda keberangkatannya hingga kesempatan berikutnya (Solihin, 2018:6).

2.2 Definisi Operasional

Berikut adalah beberapa Indikator persepsi masyarakat terhadap produk tabungan haji :

- a. Masyarakat memperoleh informasi tentang produk tabungan haji.
- b. Masyarakat menunjukkan perhatian dengan memahami berbagai aspek produk tabungan haji.
- c. Masyarakat memiliki minat dan ketertarikan terhadap produk tabungan haji.
- d. Masyarakat merasakan kebutuhan akan produk tabungan haji yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan.

2.2 Penelitian Relevan

- a. Ita Nurisah (2023) melakukan penelitian berjudul *“Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Haji Dan Umrah Di BPRS Aman Syariah Probolinggo Lampung Timur.”* Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa minat masyarakat Probolinggo terhadap produk pembiayaan haji dan umrah BPRS Aman Syariah Probolinggo masih rendah. Rendahnya minat masyarakat Probolinggo untuk melakukan pembiayaan haji dan umroh di BPRS Aman Syariah disebabkan kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap produk pembiayaan haji dan umrah yang dikeluarkan oleh BPRS Aman Syariah Probolinggo. Perbedaan pada penelitian ini terutama terletak pada produknya. Penelitian Ita Nursiah menitikberatkan pada pembiayaan haji yang artinya pinjaman atau kredit untuk keperluan haji dan umroh, sedangkan pada

penelitian saya berfokus pada tabungan atau simpanan haji (<https://repository.metrouniv.ac.id> diakses pada tanggal 20 maret 2025).

- b. Jun Safitri (2024) melakukan penelitian berjudul *“Persepsi masyarakat kelurahan Temple Rejo terhadap penggunaan produk tabungan IB Hijrah Haji pada Bank Muamalat.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kelurahan Temple Rejo yang menggunakan produk tabungan IB Hijrah Haji mengetahui produk dari membaca media online maupun dari orang lain yang menyampaikan, hanya beberapa nasabah yang memang menggunakan produk tabungan IB Hijrah Haji ini karena kemauan dan minat diri sendiri. Pada penelitian ini perbedaannya terletak pada fokus produk, di mana penelitian Jun Safitri berfokus pada penggunaan produk IB Hijrah Haji yang membahas pengalaman dari masyarakat yang sudah menggunakan produk tersebut. Sedangkan pada penelitian saya fokus pada persepsi yang berarti menganalisis lebih dalam tentang pandangan masyarakat secara umum (<https://e-theses.iancurup.ac.id> diakses pada tanggal 20 Maret 2025).
- c. Febi Firmansyarh dan Hindayani (2024) melakukan penelitian berjudul *“Persepsi Nasabah Terhadap Produk Tabungan Haji Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Indralaya (Studi Kasus di Desa Suka Pindah).”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Indralaya secara kognitif dan konasi (kepercayaan) nasabah terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Indralaya terkait pada produk tabungan haji. Nasabah senang dengan pelayanan yang diberikan oleh pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP

Indralaya. Secara afektif, persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji selain dari pada kepercayaan, nasabah dipengaruhi oleh keluarga, faktor lingkungan, dan promosi. Secara psikomotorik, Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Indralaya menerapkan kepuasan pelayanan, kenyamanan, fasilitas yang baik sehingga nasabah tertarik menabung produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Indralaya. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada objeknya, di mana penelitian ini lebih berfokus pada nasabah yang sudah menggunakan produk tabungan haji, sedangkan penelitian saya lebih kepada masyarakat umum, termasuk mereka yang belum menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (<https://ejournal.iaiqi.ac.id> di akses pada tanggal 20 Maret 2025).

- d. Nurlela (2016) melakukan penelitian berjudul *“Persepsi Nasabah Terhadap Produk Tabungan Haji Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Purwodadi.”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah KCP Purwodadi memiliki nilai dan asumsi yang baik karena pihak bank mampu memberikan kepercayaan, kepuasan kepada nasabah dari berbagai sisi, serta mampu memberikan kenyamanan dan ketertarikan bagi nasabah. Prosedur atau pelaksanaan pembiayaan juga sesuai dengan prinsip syariah yang menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada populasi dan sampel, di mana penelitian ini berfokus pada nasabah yang sudah memiliki tabungan haji, sedangkan penelitian saya berfokus pada

masyarakat umum (<https://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id> di akses pada tanggal 20 Maret 2025).

2.4 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dilihat dari jenis data yang digunakan, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan proses penelitian yang berlangsung secara alami dan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan, tanpa adanya rekayasa atau manipulasi.

Menurut Sugiono dalam bukunya menyampaikan bahwa Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alaminya. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi, analisis dilakukan secara induktif atau kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada pemahaman makna daripada pembuatan generalisasi (Sugiono, 2012:4).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong menyampaikan bahwa Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik yang tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2000:3).

Jadi penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh, menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta berfokus pada konteks alami dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang sesuai dengan keadaan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan yang bertempat di Jl. Ahmad Yani No. 52 Teluk Kuantan, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai dengan penulisan laporan.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah yang mencakup manusia, objek, atau benda lain, serta mencerminkan seluruh karakteristiknya, bukan sekadar jumlahnya (Sugiyono, 2021:80). Dalam penelitian ini, penulis menetapkan masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah, yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 54.381 jiwa, sebagai populasi.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili karakteristik populasi, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2021:81).

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria khusus berdasarkan profesi, yaitu Pegawai Negeri Sipil, Petani, Karyawan Swasta, Pedagang/Wirausaha Kecil, dan Ibu Rumah Tangga, dengan rentang usia 20–50 tahun. Sampel ini mencakup mereka yang sudah menggunakan produk Tabungan Haji maupun yang belum menggunakan produk Tabungan Haji.

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran Sampel

e : Tingkat eror (1%, 5%, 10%, 15%)

Penyelesaian :

$$n = \frac{54.381}{1 + 54.381 \cdot e^2}$$

$$n = \frac{54.381}{1 + 54.381 \cdot (15\%)^2}$$

$$n = \frac{54.381}{1 + 54.381 \cdot (0,15)^2}$$

$$n = \frac{54.381}{1 + 54.381 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{54.381}{1 + 1,223.5725}$$

$$n = \frac{54.381}{1,224.5725}$$

n = 44.40 atau dibulatkan menjadi 44

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin jumlah sampel yang diperoleh banyak 44.40 akan tetapi dibulatkan menjadi 44 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif mengenai Persepsi Masyarakat tentang Produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan.

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*fiel research*). Untuk itu jenis datanya sebagai berikut :

1. Pertama data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.
2. Kedua data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu seperti observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, dan percakan informal merupakan sumber data kualitatif. Sumber data yang paling umum digunakan para akademis adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Pada penelitian ini penulis memilih teknik pengumpulan data dengan observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan angket.

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut serta secara langsung dalam aktivitas sehari-hari individu yang diamati atau dijadikan sumber data penelitian (Sugiyono, 2006:310). Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi masyarakat dan mengamati secara langsung di lokasi penelitian bagaimana pandangan mereka terhadap produk tabungan haji.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban (Lexy J. Moleong, 2000:138).

Peneliti ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan beberapa masyarakat dan karyawan BSI KCP Teluk Kuantan. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan pertanyaan terkait pokok masalah yang diteliti. Pertanyaan dapat dikembangkan selama wawancara berlangsung, menyesuaikan dengan situasi sehingga lebih fleksibel dan relevan. Metode ini bertujuan untuk memahami persepsi masyarakat terhadap produk tabungan haji.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data terkait berbagai hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sejenisnya. Metode ini mempermudah peneliti dalam

memperoleh data tertulis yang relevan dengan persepsi nasabah, khususnya terkait produk tabungan haji (Suharsimi, 2018:201).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan merekam hasil wawancara dengan informan atau narasumber dalam bentuk rekaman suara dan foto. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan.

d. Angket

Suatu metode penguplan data yang berupa daftar pertanyaan yang di susun oleh peneliti untuk diberikan kepada responden. Pertanyaan – pertanyaan tersebut dirancang guna memperoleh informasi atau jawaban yang diperlukan guna menyelesaikan masalah dalam penelitian (Fifa'i AbuBakar, 2021:104).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan secara kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data berbasis persentase (%), yang digunakan untuk menghitung dan memahami tingkat persentase pada setiap opsi yang tersedia. Menurut Riduwan 2012:89 dalam buku (Sahat Simbolon:2022) frekuensi dari setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi atau jumlah data yang masuk dalam kategori tertentu

N : Jumlah Responden

Hasil jawaban responden dalam kuesioner penelitian di setiap butir pernyataan diberi skor :

>50% = Sangat Tidak Baik

50% - 59% = Tidak Baik

60% - 69% = Cukup Baik

70% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai persepsi masyarakat terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Teluk Kuantan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Aspek kesadaran dan pengetahuan) terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan sangat baik dengan persentase 94,93%. Kemudian persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah (Aspek kepatuhan dan kemudahan layanan) terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan sangat baik dengan persentase 99,71%.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat
 - A. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi masyarakat adalah faktor lokasi, faktor promosi, dan faktor rekomendasi dari keluarga.
 - B. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi masyarakat adalah faktor manfaat yang dirasakan, faktor pengalaman pribadi, dan faktor minat.

Secara keseluruhan, produk tabungan haji BSI diterima dengan baik oleh masyarakat, meskipun terdapat beberapa kendala teknik seperti keterbatasan jumlah petugas pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa BSI telah mampu menjawab kebutuhan masyarakat dalam merencanakan ibadah haji secara aman, transparan, dan sesuai syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Untuk pihak Bank Syariah Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan sosialisasi, meningkatkan jumlah petugas pelayanan, dan edukasi kepada masyarakat, terutama kepada mereka yang belum memahami keunggulan tabungan haji di bank syariah. Perlunya untuk memperluas promosi dan penguatan pada jaringan digital agar proses transaksi dan pendaftaran haji lebih mudah dan efisien.
2. Untuk masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah diharapkan kepada masyarakat yang belum memiliki tabungan haji dapat memulai perencanaan tabungan haji sejak dini dengan memanfaatkan produk tabungan haji yang telah disediakan oleh Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih banyak agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afrilia, Ascharisa, Mettasatya, Anisa Setya Arifina. 2020. *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Everiyani, Budiman et al. 2024. *Manajemen Perbankan Syariah*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka
- Hasanuddin, Asni, Jurnal Syarif. 2022. *Komunikasi Kesehatan*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara
- Innayati, Early Maghfiroh. 2024. *Perilaku Organisasi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Jumali, Endang, Prayogo P. Harto, dan Hendro Wibowo. 2022. *Ekosistem Haji*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Karim, Adiwarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, Hlm.11
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

- Lubis, Halik. 2019. *Tuntunan Wajib dan Sunnah Haji & Umrah*. Tangerang Selatan: PT. Mulia
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Oktafia, R. (2020). Buku Ajar Akuntansi Perbankan Syariah (Teori Dan Praktek). In *Buku Ajar Akuntansi Perbankan Syariah (Teori Dan Praktek)*.
- Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah. (2008). *Perbankan syariah*. Jakarta: PKES Publishing.
- Silviani, Irene. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka
- Siregar, Onan Marakali, Selwnendri, Maulidina, Muhammad Bahtiar Abdillah. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Medan: Penerbit Puspantara
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 4
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 310
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021:80

Suhaili, A Solihin. 2018. *Tuntunan Super Lengkap Haji & Umrah*. Jakarta Selatan: PT. Serambi Semesta Distribusi

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta 2018.

Wuryaningsih, Zulfa Irawati. *Dana Talangan Haji*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2015), Hlm. 112

Yumanita, A. D. (2005). Bank syariah: Gambaran umum. In *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI* (Issue 14).

B. Skripsi

Anita Musdalipah: “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Membuka Tabungan Haji Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup”. (Skripsi STAIN Curup. 2016).

Firmansyah, Febi dan Hindayani. Persepsi Nasabah Terhadap Produk Tabungan Haji Pada Bank Syariah Indonesia KCP Indralaya (Studi Kasus Di Desa Suku Pindah). *Jurnal Perbankan Syariah*, 6(01), 27

Nurisah, Ita. *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Haji Dan Umrah Di BPRS Aman Syariah Probolinggo Lampung Timur* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2023.

Nurlela, Persepsi Nasabah Terhadap Produk Tabungan Haji Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Purwodadi, (Skripsi IAIN Salatiga, 2016)

Safitri, Jun. *Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup* (Skripsi). Institute Agama Islam Negeri Curup, 2024.

C. Jurnal

Hidayat Deden. 2022. Analisis Bank Syariah Menurut Persepsi Masyarakat Kecamatan Cibadak. *Journal of Islamic Economics and Business Studies*, 5(2), 98-109

Muhith, A. (2012). Sejarah Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 01, 77.

Rosyad, Fakhranisahla Khalisa. (2024). Muhammad Anwar Fathino, Analisis Determinasi Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02).

D. Peraturan Perundang-undangan

Bank Indonesia. (2005). Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana.

Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

E. Internet

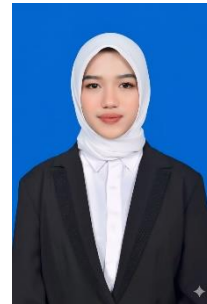
<http://kuansing.go.id> diakses pada 11 Maret 2024

<https://www.bankbsi.co.id> diakses pada 11 Maret 2024

BIODATA

Identitas Diri

Nama	: PUTRI VIRGAMAYANTI
Tempat, Tanggal Lahir	: Sidodadi, 18 September 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Rumah	: Rt 004/Rw 001, Dusun Sinambek, Desa Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.
Telepon Rumah dan Hp	: 0857-9706-2443
Email	: virgamayanti660@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal	: SD Kartika II – 10
	SMPN 2 Hulu Kuantan
	SMKN 2 Teluk Kuantan

Riwayat Prestasi

Prestasi Akademik	: Juara 3 Kelas IX
-------------------	--------------------

Pengalaman

Organisasi	: Badan Eksekutif Mahasiswa
	Himpunan Mahasiswa

Kerja	: -
-------	-----

Karya Ilmiah

- Analisis persepsi masyarakat terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia

Demikian Biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Teluk Kuantan, 16 Juli 2025

Putri Virgamayanti